

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Suatu penelitian digunakan metode yang tepat dan sesuai dengan masalah yang diteliti, karena dengan pemilihan dan penggunaan metode yang tepat tersebut, akan dapat dihindari berbagai makna. Metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan untuk mengatasi suatu masalah yang dihadapi atau merupakan cara untuk memecahkan masalah. Nawawi (1991:61) mengatakan dalam suatu penelitian pada dasarnya dapat dipergunakan salah satu dari metode-metode yaitu: Metode Filosofis, Metode Deskriptif, Metode Historis dan Metode Eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Nawawi (1991:63) mengatakan metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Selanjutnya Zuldafrial (2012:22) mengatakan deskriptif adalah suatu metode yang dipergunakan didalam memecahkan masalah penelitian dengan cara menggambarkan, melukiskan keadaan subjek ataupun objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya.

Dengan demikian metode deskriptif merupakan cara yang dipergunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian, guna mengembangkan keadaan dalam penelitian berdasarkan fakta-fakta atau data-data yang diperoleh dari penelitian.

Menurut Sugiyono (2011:2), menjelaskan bahwa: metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Metode yang digunakan dalam skripsi ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Zuldafrial (2012:22-23), menjelaskan bahwa: metode deskriptif yaitu suatu metode yang dipergunakan di dalam pemecahan masalah penelitian dengan cara menggambarkan / melukiskan keadaan subjek / objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Bentuk metode deskriptif ini tidak hanya sekedar menggambarkan atau melukiskan keadaan objeknya berdasarkan fakta-fakta yang ada, tetapi juga menghubungkan-hubungkan fakta-fakta yang satu dengan yang lainnya, sehingga suatu kondisi atau peristiwa dapat dipahami dengan baik. Dengan menghubungkan-hubungkan fakta-fakta tersebut secara objektif, maka cakrawala pemecahan masalah menjadi semakin luas dan kegunaan hasil penelitian semakin bermanfaat.

Menurut Sugiyono (2011:8-9). Menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistik. karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah bentuk deskriptif, Menurut Zuldafrial (2012 :6), bentuk penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang datanya dikumpul berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berupa kutipan - kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen, dll. Pada penulisan laporan penelitian, peneliti menganalisa data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.

Menurut Zuldafrial (2012:22), bentuk penelitian deskriptif adalah suatu bentuk yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah penelitian dengan cara menggambarkan / melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Bentuk penelitian terarah pada penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam, baik kondisi maupun proses hubungan yang saling berkaitan mengenai hal-hal pokok yang ditemukan pada sasaran penelitiannya. Dengan demikian, bentuk deskriptif yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada masa pandemi Covid-19 Di Kelas VIII SMP Islam Al-Baisunny Kecamatan Pontianak Kota Kota Pontianak.

B. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah sebaaian besar data kualitatif. Data kualitatif. yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan

Dalam suatu penelitian, informan sangat berperan penting bagi peneliti untuk mendapatkan data. Informan adalah orang dalam latar belakang penelitian, fungsinya untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Wakil Kepala Sekolah
- b) Guru Mata Pelajaran IPS
- c) Siswa dan Siswi Kelas VIII

2. Tempat dan Kegiatan

penelitian yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian, sering juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Informasi mengenai kondisi dari lokasi, peristiwa atau tempat dimana proses pembelajaran dilakukan. Tempat yang peneliti pilih dalam penelitian ini adalah sekolah yaitu SMP Islam Al-Baisunny Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak. Kegiatan yang dilakukan disini ialah mewawancarai guru mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Islam Al-Baisunny Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak.

C. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, disamping menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan dengan tujuan agar memperoleh data yang objektif. Berikut ini adalah teknik dan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Teknik Observasi Langsung

Menurut Zuldafrial (2012:45), menjelaskan teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana

peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari satu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrument penelitian yang sudah dirancang, gejala-gejala yang dilihat langsung dicatat dalam instrument atau lembar catatan. Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut, observasi langsung adalah metode pengumpul data yang dilakukan melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi langsung ke sekolah yang menjadi tempat penelitian.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik Komunikasi Langsung Menurut Zuldafrial (2012:46), menjelaskan teknik komunikasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data, dimana peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden. Berdasarkan pendapat tersebut diatas, teknik komunikasi langsung dalam penelitian ini ditujukan kepada Guru, Wakil Kepala Sekolah dan Siswa yang merupakan subjek dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi mengenai kesulitan belajar

siswa dalam pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19 di kelas VIII SMP Islam Al-Baisunny Kecamatan Pontianak Kota Kota Pontianak.

c. Teknik Studi Dokumenter

Menurut Zuldafrial (2012:46), menjelaskan bahwa teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data, dimana peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen - dokumen penting yang tersimpan dan pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa gambar, tertulis maupun yang lainnya. Jadi teknik studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang ada di sekolah untuk mendukung tingkat kredibilitas data yang telah diperoleh yang terkait dengan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19 di kelas VIII SMP Islam Al-Baisunny Pontianak.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Panduan Observasi

Menurut Sugiyono (2011: 145), menjelaskan bahwa observasi sebagai teknik pengumpul data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya seperti wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Alat pengumpul data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan lain-lain. Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar luring observasi kegiatan

pembelajaran, foto, dengan tujuan untuk memperoleh data. Cara seperti ini digunakan peneliti untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19 di kelas VIII SMP Islam Al-Baisunny Kota Pontianak.

b. Panduan Wawancara

Menurut Sugiyono (2011: 72), menjelaskan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpul data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Pada panduan wawancara telah disusun pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19 di kelas VIII SMP Islam Al-Baisunny Kota Pontianak.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011:82), menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang

berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Menurut Imam Gunawan (2017: 175) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya, jika di dukung oleh dokumen, teknik dokumentasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman .

D. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011:85). menjelaskan bahwa: teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. catatan lapangan dan dokumentasi. dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori. menjabarkan ke dalam unit-unit. melakukan sintesa. menyusun ke dalam pola. memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Ada empat aktivitas yang dilakukan dalam analisis data, yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah dipersiapkan. guna informasi data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dalam proses pengumpulan data ini, seorang peneliti dapat melakukan analisis langsung, sesuai dengan informasi data yang diperoleh di lapangan.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2011:91), menjelaskan bahwa: reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari data dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mecarinya bila diperlukan.

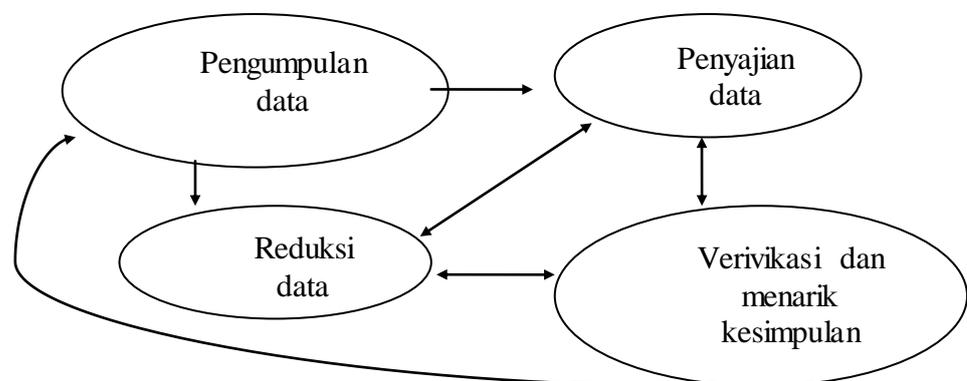
3. Penyajian data

Menurut Iman Gunawan (2017:211), menjalskan bahwa: *Display* data / penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acun dalam mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

4. Verifikasi dan menarik kesimpulan

Menurut Iman Gunawan (2017: 212), menjelaskan bahwa: verifikasi dan kesimpulan merupakan deskriptif objek penelitian dengan pedoman pada kajian penelitian dan kesimpulan yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk aktivitas analisis, dimana pada awal pengumpulan data, seorang analisis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat dan proposisi.

Gambar 1 Dibawah ini :



Komponen dalam Analisi data (sugiyono, 2011; 92)

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut L.J.Moleong (2017:330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai, pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya yaitu triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan

penggunaan observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Imam Gunawan (2017:217-218), Triangulasi adalah istilah yang diperkenalkan oleh Denzin (1978) dengan meminjam peristilahan dari dunia navigasi dan militer yang merujuk pada penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang suatu gejala tertentu. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas), serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan.

F. Jadwal Rencana Penelitian

Jadwal penelitian ini diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Hal itu dimaksudkan agar waktu yang digunakan dalam penelitian lebih efektif. Adapun pelaksanaan penelitian dan sidang skripsi yang dimaksud tertera pada tabel berikut ini.

Jadwal Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Mei 2019	Ags- Des 2019	Ags- Nov 2021	Sep20 21	Okt- Des 2021	April 2022
1	Pengajuan Outline Seminar	■					
2	Konsultasi Bab 1 dan 2		■				
3	Seminar Desain			■			
4	Perbaikan Seminar			■			
5	Penyusunan Laporan				■		
6	Penelitian					■	
7	Konsultasi Skripsi Bab 4 dan 5					■	■
8	Sidang Skripsi						■

Rencana jadwal penelitian ini dapat berubah sewaktu-waktu, tergantung pada jadwal aktifitas akademik serta hambatan-hambatan lain yang mungkin terjadi, sehingga kemungkinan adanya beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu.